

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MENULIS SEBUAH
TEKS RECOUNT DENGAN MENGGUNAKAN METODE LATIHAN
PADA SISWA KELAS VIII.A2 MADRASAH TSANAWIYAH (MTs)
DARUL HIKMAH PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Bahasa Inggris
(S.Pd).



BY

RATNA JUITA

NIM. 10714001192

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MENULIS SEBUAH
TEKS RECOUNT DENGAN MENGGUNAKAN METODE LATIHAN
PADA SISWA KELAS VIII.A2 MADRASAH TSANAWIYAH (MTs)
DARUL HIKMAH PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Bahasa Inggris
(S.Pd).



BY

RATNA JUITA

NIM. 10714001192

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks Recount dengan Menggunakan Metode Latihan pada Siswa Kelas VIII.A2 Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Hikmah Pekanbaru*, yang ditulis oleh Ratna Juita NIM.10714001192 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Kasim Riau.

Pekanbaru, 04 Shafar 1433 H

30 Desember 2011 M

Menyetujui

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Inggris

Pembimbing

Dr. Hj. Zulhidah, M.Pd.

Drs. M. Syafi'i S, M.Pd.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks Recount dengan Menggunakan Metode Latihan pada Siswa Kelas VIIIA2 Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Hikmah Pekanbaru*, yang ditulis oleh Ratna Juita NIM.10714001192 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Kasim Riau pada tanggal 26 Shafar 1433 H/21 Januari 2012 M skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris.

Pekanbaru, 26 Shafar 1433 H
21 Januari 2012 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Azwir Salam, M.Ag.

Dr. Hj. Zulhidah, M.Pd.

Penguji I

Penguji II

Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.

Dedy Wahyudi, M.Pd.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.

NIP. 19700222 199703 2001

PENGHARGAAN

Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan KaruniaNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Sholawat dan salam buat panutan umat Nabi besar Muhammad SAW yang telah berhasil merubah fikiran manusia yang berlandaskan fikiran semata kepada tradisi yang berlandaskan Al-Qur'an dan hadits Rasulullah SAW. Semoga kita tetap berpegang kepada dua pusaka yang ditinggalkan Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini berjudul " Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Teks Recount Dengan Menggunakan Metode Latihan Pada Siswa Kelas VIII.A2 Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Hikmah Pekanbaru " yang merupakan hasil karya penulis yang disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Riau.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya telah banyak melibatkan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

1. Yang Terhormat rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau bapak Prof. DR. H. M. Nazir.
2. Yang Terhormat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ibu DR. Hj. Helmiati, M.Ag serta seluruh akademika yang telah membantu dalam menyusun skripsi ini.
3. Yang terhormat ketua jurusan PBI ibu DR. Hj. Zuhidah, M.Pd yang senantiasa memberikan motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Yang terhormat Ketua Pengelola Program P2KG beserta staf-stafnya.
5. Yang terhormat bapak Drs. M. Syafi'i. S. M.Pd yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang berguna bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Yang terhormat Dosen-dosen yang telah memberikan ilmunya, semoga Allah membalas jasa-jasanya.
7. Yang terhormat kepala MTs Darul Hikmah Pekanbaru bapak Firdaus, S.Ag dan seluruh akademika Pondok Pesantren Dar el Hikmah Pekanbaru.
8. Yang terhormat ayahanda Endri dan Ibunda Samsini.
9. Yang tersayang adikku Bustanol dan Keponakanku Aqilah Hanifah.
10. Yang tercinta temanku Sabni Yulianza, Juli Wakana, Fitri Hayati, Wirnayati, Khairul Anwar, Azi Gustiwati, Suwarningsih, dan yang lainnya yang maaf tidak disebut nama-namanya satu persatu, yang telah memberikan bantuannya baik moril ataupun yang lainnya.

Selain itu sebagai manusia tentu tidak terlepas dari khilaf dan salah, dan penulis pun menyadari penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun selalu penulis nantikan dengan tangan terbuka. Akhirnya kepada Yang Maha Kuasa penulis selalu bermohon semoga skripsi ini bermanfaat.

Pekanbaru, 30 Januari 2012

Penulis

RATNA JUITA

NIM. 10714001192

ABSTRACT

Ratna Juita (2011): Increasing students' ability in writing a recount's texts by drill method at the eighth year students of *Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru*

The title of this research is "Increasing students' ability in writing a recount's texts by drill method at the eighth year students of *Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru*". There is a kind of formulations of this research like "Does the drill method can increase the students' ability in writing a recount text". The purposes of the research are to find out increasing the students' ability in writing a recount text by drill method at the eighth year students of *Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru*".

The subject of the research is the second year (VIII.A2) of MTs Darul Hikmah Pekanbaru. The number of the students is 33. The writer uses techniques stratify random sampling as the sample because the number of the population in this research is too large. Therefore, the writer took 45% or it is around 33 respondents as the sample. The place of this class action research is conducted in the second year students (VIII.A2) of *Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru* and the time of this research is conducted on August – October in 2011. Subject that will be conducted is English writing skill.

In order to this class action research succeed well without resistance bothering research activities, researcher compile step passed in this class action research, that is 1) Planning action 2) Action execution 3) Observation, and 4) Reflection.

Succeeding of implementation *drill method* at English subject, know from students' ability increase in writing a recount text from before action, Cycle I to Cycle II. At before action students' ability in writing a recount text only reach percentage 40% with category "Fail" because exist at span 0-40%. At cycle I students' ability in writing a recount text is increase with percentage 60% with category "enough" because exist at span 56-75%. After performed a repair process study at cycle II students' ability in writing a recount text is increase considerably gratify with percentage 82% with category "very good" because exist at span 76-100%. This circumstance indicates that writing a recount text by drill method can be said increase.

رتنا جويوتا(2011) : التلاميذ في كتابة Recount Teks ريقة
تمرين A2 في المدرسة الثانوية دار الحكمة باكن بارو

هذا بحث العلم تقدم بخفض قدر التلاميذ في كتابة Recount Teks ,
يزية.

رمزت المسألة في هذا بحث العلم هي هل تستطيع ان ترتفع التلاميذ في كتابة
Recount Teks بطريقة التمرين الثامن في المدسة الثانوية دار

هذا بحث العلم هي التلميذات ا الثامن للسنة الدراسية
2010-2011 ثلاث و ثلاثين تلميذة ومفعوله هو التلاميذ في
Recount Teks بطريقة التمرين و مكانه يقع في ا
المدسة الثانوية دار الحكمة باكن بارو, وزمنه في شهر أغسطس حتى أكتوبر و
مادته يزية.

ح بحث العلم الخطو الفصل جيدا
الباحثة في طبق بمرور بحث العلم خطو الفصل يعنى:

1.

2. تنفيذ الخطو

3.

4.

نجحت الطريقة التمرين في
Recount Teks

التلاميذ في كتابة Recount Teks 24% " غير جيد "

40% - التلميذات يرتفع على نسبة مئوية 62 %

" جيد " 75-56% بعد إصلاح في الدور الثاني يرتفع بحاصل قانع

نسبة مئوية 81 % " جيد جدا " 100-76 %

يلزية طريقة التمرين تستطيع ان ترتفع. هذا الحال يؤشر أن كتابة

ABSTRAK

Ratna Juita (2011): Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menulis Sebuah Teks Recount dengan Metode Latihan Pada Siswa Kelas Delapan (VIII.A2) MTs Darul Hikmah Pekanbaru.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa dalam menulis sebuah teks recount, khususnya pada mata pelajaran bahasa Inggris. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah dengan metode latihan dapat meningkatkan kemampuan menulis sebuah teks recount pada siswa kelas VIII.A2 Mts Darul Hikmah Pekanbaru?.

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII.A2 tahun pelajaran 2011/2012 dengan jumlah siswa sebanyak 33 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan menulis siswa dengan metode latihan. Adapun tempat penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas VIII.A2 MTs Darul Hikmah dan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus sampai Oktober 2011. Mata pelajaran yang diteliti adalah Bahasa Inggris. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: 1) Perencanaan/ persiapan tindakan, 2) Pelaksanaan tindakan, 3) Observasi, dan 4) Refleksi.

Berhasilnya penerapan metode latihan pada mata pelajaran Bahasa Inggris, diketahui dari adanya peningkatan kemampuan dalam menulis dari sebelum tindakan, Siklus I ke siklus II. Pada sebelum tindakan kemampuan siswa dalam menulis sebuah teks recount hanya 40% dengan kategori "Tidak bagus" karena berada pada rentang 0-40%. Pada siklus I kemampuan siswa dalam menulis sebuah teks recount meningkat dengan persentase 61% dengan kategori "cukup" karena berada pada rentang 56-75%. Setelah diadakan perbaikan proses pembelajaran pada siklus II kemampuan siswa dalam menulis sebuah teks recount mengalami peningkatan dengan sangat memuaskan dengan persentase 81% dengan kategori "sangat bagus" karena berada pada rentang 76-100%. Keadaan ini menunjukkan bahwa menulis berbahasa Inggris melalui metode latihan dapat dikatakan meningkat.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I : PENDAHULUAN	
A.Latar Belakang	1
B. Definisi Istilah	6
C.Rumusan Istilah	8
D.Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II : KAJIAN TEORI	
A. Kerangk Teoretis	11
B. Penelitian Relevan	16
C. Hipotesis Tindakan.....	16
D. Indikator Keberhasilan	16
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Subjek Penelitian.....	18
B. Tempat Penelitian.....	18
C. Variabel Yang diselidiki.....	18
D. Rencana Tindakan	18
BAB IV : HASIL PENELITIAN	
A. Deskriptif Setting Penelitian	26
B. Hasil Penelitian	36
C. Pembahasan	49
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	51
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Penilaian Tes Kemampuan	24
Tabel 2	: Data Keadaan Pimpinan Mts Darul Hikmah	27
Tabel 3	: Data Identitas MTs Darul Hikmah.....	28
Tabel 4	: Data Keadaan Guru Mts Darul Hikmah	29
Tabel 5	: Data Keadaan Siswa Mts Darul Hikmah	31
Tabel 6	: Data Keadaan Sarana dan Prasarana.....	31
Tabel 7	: Visi Misi Mts Darul Hikmah	35
Tabel 8	: Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks Recount Sebelum Tindakan	36
Tabel 9	: Aktifitas Guru dalam Kegiatan Menulis Sebuah Teks Recount Drill Method Pada Siklus I.....	40
Tabel 10	: Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks Recount pada Siklus I.....	41
Tabel 11	: Aktifitas Guru dalam Kegiatan Menulis Sebuah Teks Recount Drill Method Pada Siklus II.....	46
Tabel 12	: Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks Recount pada Siklus II.....	47
Tabel 13	: Perbandingan Aktifitas Guru	49
Tabel 14	: Perbandingan Aktifitas Siswa.....	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Inggris merupakan alat untuk berkomunikasi secara lisan dan tulis. Berkomunikasi adalah memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya. Kemampuan berkomunikasi dalam pengertian yang utuh adalah kemampuan berwacana, yakni kemampuan memahami atau menghasilkan teks tertulis yang direalisasikan dalam empat keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan inilah yang digunakan untuk menanggapi atau menciptakan wacana dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, mata pelajaran bahasa Inggris diarahkan untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan tersebut agar lulusan mampu berkomunikasi dan berwacana dalam bahasa Inggris pada tingkat literasi tertentu.

Mata pelajaran bahasa Inggris merupakan salah satu sarana yang dapat mengakses berbagai informasi. Untuk itu kemahiran berkomunikasi dalam bahasa Inggris secara lisan dan tertulis harus benar-benar dimiliki dan ditingkatkan. Oleh sebab itu seorang guru dituntut untuk mampu mencapai kompetensi dasar yang sudah ditetapkan.

Menulis merupakan salah satu dari empat keahlian bahasa, yang harus dikuasai oleh siswa jika dia ingin sukses dalam kompetensi menulis

dengan menggunakan bahasa asing. Berhubungan dengan ini, para guru memberikan perhatian kepada siswa dalam materi menulis sebuah teks. Oleh karena itu, kemampuan siswa sangat diperlukan dan dapat meningkat.

Menulis merupakan keahlian yang sulit dilakukan oleh siswa yang tidak memiliki kemampuan dan minat dalam menulis. Para siswa yang tidak memiliki kemampuan menulis selalu komplek dan bermasalah sepanjang kegiatan menulis dilaksanakan. Mereka keberatan jika menulis pengalaman yang mereka alami. Malah, mereka tidak melakukan perintah yang telah diberikan gurunya atau mereka tetap berada didalam kelas tetapi duduk pada barisan paling belakang. Bahkan, ada diantara mereka yang keluar masuk kelas sewaktu proses belajar mengajar berlangsung. Kurangnya kosakata yang dimiliki siswa. Siswa merasa takut jika mereka membuat kesalahan dalam tatabahasa. Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis sebuah teks recount . Namun, bagi para siswa yang suka menulis bagi mereka tidak ada masalah dan tidak pernah komplek.

Menurut Oemar Hamalik dalam bukunya *Kurikulum dan Pembelajaran*, ia merincikan prinsip-prinsip belajar mengajar sebagai berikut:

1. Pendidikan bukan hanya mempersiapkan peserta didik untuk hidup sebagai orang dewasa, melainkan membantu mereka agar mampu hidup dalam kehidupan sehari-hari.

2. Peserta didik sebaiknya dididik sebagai suatu keseluruhan dan menempatkan mereka sebagai unit organisme yang hidup yang sedang tumbuh dan berkembang.
3. Pendidikan bertujuan untuk memperbaiki kualitas kehidupan dalam rangkaian pengembangan sumber daya manusia yang bertemu.
4. Peserta didik belajar dengan berbuat dan mengalami langsung serta keterlibatan secara aktif dalam lingkungan belajar.
5. Belajar dilakukan melalui kesan-kesan penginderaan yang menumbuhkan tanggapan yang jelas dan nyata, yang pada gilirannya diproses menjadi informasi dan pengetahuan.
6. Proses belajar dan keberhasilan belajar dipengaruhi bahkan bergantung pada kemampuan (abilitas) masing-masing individu peserta didik.
7. Belajar adalah suatu proses yang berkesinambungan bahkan berlangsung seumur hidup, baik secara formal, maupun non formal.
8. Kondisi sosial dan alamiah turut menentukan dan berpengaruh dalam penyusunan dan pelaksanaan situasi-situasi belajar.
9. Motivasi belajar hendaknya bersifat intrinsik, original dan alamiah.
10. Pengajaran hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan-kebutuhan individual.
11. Hubungan-hubungan antara guru dan siswa dan antara siswa dengan siswa lainnya dilaksanakan melalui kerjasama atau proses kelompok.

12. Metode, isi dan alat pengajaran besar pengaruhnya terhadap proses belajar peserta didik.¹

Mata pelajaran Bahasa Inggris adalah upaya dasar untuk menyiapkan peserta didik dalam berbicara, memahami, menghayati dan mengamalkan bahasa Inggris melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati bahasa lain dalam hubungan antara berbahasa dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.

Berdasarkan kurikulum KTSP, untuk tingkat SLTP, siswa dituntut agar dapat mengungkapkan makna dalam teks tulis monolog pendek sederhana berbentuk recount dan descriptive untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Dengan demikian kompetensi dasar yaitu ; Mengungkapkan makna dalam bentuk teks lisan pendek serta mengungkapkan makna dan langkah retorika dalam teks monolog berbentuk teks recount sederhana menggunakan ragam bahasa tulis secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar.²

Untuk mencapai tujuan dari kurikulum tersebut, penggunaan metode yang tepat merupakan usaha untuk merangsang siswa agar menyenangi pelajaran yang diberikan tidak ada permulaan belajar kecuali timbul rasa kekaguman. Metode yang sering digunakan guru adalah metode ceramah, dimana guru hanya menerangkan pengertian dari teks recount dan manfaat teks tersebut kepada siswa. Guru tidak pernah meminta siswa untuk membuat sebuah teks recount.

¹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, hlm. 10.

² Disdik Nasional, *Kurikulum KTSP untuk SLTP*, Jakarta : Disdik Nasional, 2006, hlm.

Namun, kenyataannya setelah diadakan penilaian terhadap siswa hasilnya belum sesuai dengan tujuan pembelajaran, hal ini dapat dilihat adanya kesulitan seperti, sebagian siswa atau 50% dari 33 siswa belum dapat menulis sebuah teks recount.

Hal ini dapat diketahui dari banyaknya siswa yang masih tidak tepat dalam penggunaan tenses, penggunaan kosakata yang tidak cocok, serta salah dalam penggunaan tanda baca (punctuation).

Sebagaimana kita ketahui bahwa keberhasilan pembelajaran dapat dilakukan dengan meningkatkan strategi mengajar yang efektif dan menyenangkan bagi siswa. Maka diantara beberapa strategi, penulis ingin menawarkan strategi yang dapat meningkatkan kemampuan pada mata pelajaran Bahasa Inggris di MTs Darul Hikmah khususnya siswa kelas VIII.A2 melalui metode latihan. Menurut Hartono “metode latihan berguna untuk memperkuat ‘trace’ atau kesan yang diterima siswa terhadap materi pelajaran”.

Dengan adanya latihan siswa dapat mencoba dan menerapkan sendiri apa yang baru saja dipelajarinya, sehingga apa yang dipelajarinya dapat dilakukan dan diterapkannya dengan baik. Keuntungannya : 1. Dengan melakukan latihan dalam bentuk penerapan dan penggunaan suatu pola acuan yang sudah diajarkan dalam bentuk yang lain, akan memantapkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. 2. Dengan adanya latihan sekaligus merupakan evaluasi terhadap penguasaan siswa pada materi yang telah diberikan.

Dengan menggunakan metode latihan penulis memiliki judul
**“MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS SEBUAH TEKS
 RECOUNT DENGAN MENGGUNAKAN METODE LATIHAN
 PADA KELAS VIII.A2 MTs DARUL HIKMAH PEKANBARU”**

B. Definisi Istilah

1. Menulis menurut **M. Syafi'i S** dalam sebuah buku karyanya yang berjudul *The Effective Paragraph Developments: The Process of Writing for Classroom Settings* halaman 114 bahwa *“writing is a process, not a product”*.³ Berarti didalam menulis sebuah teks khususnya teks recount yang mesti diperhatikan prosesnya bukan semata-mata hasilnya saja.

Sedangkan menulis dari berbagai sudut pandang menyatakan bahwa **menulis adalah kegiatan melukiskan huruf pada sebuah kertas dengan pena**.⁴ Berdasarkan pernyataan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa menulis adalah suatu kegiatan yang menggunakan huruf dengan baik dan benar. Tepatnya menggunakan gaya bahasa yang bagus.

Kemudian menurut **Daeng Nurjamal** **“menulis adalah kemampuan seseorang dalam mengemukakan gagasan-pikirannya kepada orang atau pihak lain dengan media tulisan”**.⁵

Kalau menurut **Harder** from Wikipedia, the free encyclopedia **“Writing is the expression of language in the form of letters, symbols, or words. The**

³ M. Syafi'i S, *The Effective Paragraph Development*, Pekanbaru: LBSI, 27 Februari, hal. 114

⁴ Daeng Nurjamal pengertian Menulis, Pekanbaru,

⁵ <http://definisi-pengertian.blogspot.com/2010/04/pengertian-menulis.html> at 6:01 AM

primary purpose of writing is communication. People have used many tools for writing including paint, pencils, pens, typewriters, and computers. The writing can be formed on the wall of a cave, a piece of paper, or a computer screen. The writing process includes prewriting, composing, revising, editing, and publishing, and persuasive. Literature is a type of writing that includes poetry, novels, plays, and short stories.⁶ Dengan demikian kita dapat mengambil kesimpulan bahwa menulis adalah ungkapan bahasa dalam bentuk dari surat-surat, simbol-simbol, atau kata-kata. Tujuan dari menulis adalah untuk berkomunikasi dengan orang lain, lalu dalam menulis memiliki proses yaitu: kerangka karangan, merehap, meedit, serta menyebar luaskannya.

2. Metode Latihan

Suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana siswa melakukan kegiatan-kegiatan latihan, siswa memiliki ketangkasan atau kemampuan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari.⁷

Lalu, menurut Roestiyah N.K, 1985 pada artikel terkait mengatakan bahwa metode drill adalah suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan. Dimana siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari.⁸

3. Recount Teks

⁶ <http://en.wikipedia.org/wiki/writing>

⁷ Roestiyah N.K, 1985, hal. 125

⁸ Zuhairini, dkk, 1983: hal 106

Menurut pernyataan seseorang dalam **Quantum Enterprise** mengatakan bahwa "Recount is a text which retells events or experiences in the past. Its purpose is either to inform or to entertain the audience. There is no complication among the participants and that differentiates from narrative".⁹ Dari pernyataan tersebut dapat kita ketahui bahwa teks recount itu adalah sebuah teks yang mana menceritakan kembali kejadian atau pun pengalaman yang terjadi dimasa lalu sering dikatakan pengalaman yang dulu. Yang mana tujuan dari teks tersebut adalah untuk menghibur para pembaca.

Recount adalah teks yang menjelaskan atau melaporkan mengenai sebuah peristiwa atau kejadian yang terjadi dimasa lampau dengan tujuan untuk menginformasikan atau menghibur.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang dikemukakan oleh penulis, maka yang menjadi rumusan masalahnya adalah :

"Bagaimanakah dengan menerapkan metode latihan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis sebuah recount teks pada siswa kelas VIII.A2 MTs Darul Hikmah?"

⁹ <http://thinkquantum.wordpress.com/2009/11/11/recount-text/>

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase peningkatan kemampuan menulis dengan menggunakan metode latihan dalam menulis sebuah teks berbentuk recount berbahasa Inggris siswa kelas VIII.A2 MTs Darul Hikmah Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat antara lain:

a. Bagi siswa

- a) Untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas VIII.A2 MTs Darel Hikmah Pekanbaru.
- b) Memberikan pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses belajar mengajar di kelas khususnya dalam kegiatan menulis teks recount.

b. Bagi guru

- a) Dengan dilaksanakan penelitian tindakan kelas ini, guru dapat mengetahui strategi pembelajaran yang bervariasi yang dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran di kelas, sehingga permasalahan-permasalahan yang dihadapi, baik oleh siswa maupun guru dapat diminimalkan.
- b) Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya.

c. Bagi sekolah

- a) Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan kemampuan belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Inggris.
- b) Meningkatkan produktivitas sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Pengertian Menulis

Menulis pada dasarnya adalah kegiatan melukiskan huruf pada sebuah kertas dengan pena. Namun seiring dengan waktu dan perkembangan kehidupan manusia pengertian tersebut terus melebar dan semakin meluas. Tergantung dari sudut pandang kita melihatnya. Contohnya, dari sudut pandang pelajar, menulis merupakan kegiatan menyalin ilmu pengetahuan yang mereka dengar atau baca dalam proses belajar mengajar. Sedangkan menurut ilmuan dan praktisi pendidikan Menulis adalah kegiatan menyampaikan gagasan, ilmu, data dan fakta baik dari hasil penelitian dan pengamatan maupun pemikiran dalam bentuk karya ilmiah.¹

Sedangkan menurut **Daeng Nurjamal** pada artikel blogspot: *menulis merupakan sebuah proses sebuah kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis untuk tujuan, misalnya member tahu, meyakinkan, atau menghibur. Hasil dari kreatif ini biasa disebut dengan istilah karangan atau tulisan.*²

Kemudian Menulis menurut **Hendri Guntur Tarigan** pada buku yang dikarangnya yang berjudul **Menulis Sebagai Suatu Keterampilan**

¹ <http://www.anneahira.com/pengertian-menulis.htm>

² <http://definisi-pengertian.blogspot.com/2010/04/pengertian-menulis.html>

Berbahasa bahwa ”*menulis adalah suatu proses perkembangan. Menulis menuntut pengalaman, waktu, kesempatan, pelatihan, keterampilan-keterampilan khusus, dan pengajaran langsung menjadi seorang penulis*”.³ Menuntut gagasan-gagasan yang logis, diekspresikan dengan jelas, dan ditata secara menarik. Secara singkat dapat dikemukakan bahwa:

1. Tulisan dibuat untuk dibaca
2. Tulisan didasarkan pada pengalaman
3. Tulisan ditingkatkan melalui latihan terpimpin
4. Dalam tulisan, makna menggantikan bentuk
5. Kegiatan-kegiatan bahasa lisan hendaklah mendahului kegiatan menulis. dalam buku yang ditulis oleh **Hendry Guntur Tarigan**.⁴

Dari pernyataan diatas dapat kita ambil bahwa dalam menulis sebuah karangan khususnya dalam mengarang sebuah teks recount tulisan sebaiknya berdasarkan pengalaman pribadi yang telah dialaminya, lalu, berdasarkan pengalaman siswa dapat merangkaikan kata-kata menjadi kalimat yang benar. Kemudian mereka akan mudah melakukan latihan dengan kata lain praktek dalam menulis sebuah teks recount.

2. Metode Latihan

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain mengatakan bahwa:

“Metode latihan yang disebut juga metode training, merupakan suatu cara

³ Hendry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung ; Angkasa, 2008, hal. 9

⁴ Hendry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung ; Angkasa, 2008, hal. 9

mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu".⁵

Dengan kata lain metode latihan adalah sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik. Selain itu, metode ini juga dapat digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan.

1. Kelebihan Metode Latihan

Adapun Kelebihan Metode Latihan menurut **Syaiful Bahri Djamarah** adalah sebagai berikut:

- a. Untuk memperoleh kecakapan motorik, seperti menulis, melafalkan huruf, kata-kata atau kalimat, membuat alat-alat, menggunakan alat-alat (mesin permainan dan atletik), dan terampil menggunakan peralatan olahraga.
- b. Untuk memperoleh kecakapan mental seperti dalam perkalian, menjumlahkan, pengurangan, pembagian, tanda-tanda (simbol), dan sebagainya.
- c. Untuk memperoleh kecakapan dalam bentuk asosiasi yang dibuat, seperti hubungan huruf-huruf dalam ejaan, penggunaan simbol, membaca peta, dan sebagainya.
- d. Pembentukan kebiasaan yang dilakukan dan menambah ketepatan serta kecepatan pelaksanaan.
- e. Pemanfaatan kebiasaan-kebiasaan membuat gerakan-gerakan yang kompleks, rumit, menjadi lebih otomatis. Kemudian metode latihan

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi belajar mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hal. 94

Kemudian menurut **Winda Gunarti, Lilis Suryani, dan Azizah** metode latihan pada umumnya digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari. Mengingat latihan ini kurang mengembangkan bakat/inisiatif siswa untuk berpikir, maka hendaknya guru/pengajar memperhatikan tingkat kewajaran dari metode *Drill*.

1. Latihan, wajar digunakan untuk hal-hal yang bersifat motorik, seperti menulis, permainan, pembuatan, dan lain-lain.
2. Untuk melatih kecakapan mental, misalnya perhitungan penggunaan rumus-rumus, dan lain-lain.
3. Untuk melatih hubungan, tanggapan, seperti penggunaan bahasa, grafik, simbol peta, dan lain-lain.

Prinsip dan petunjuk menggunakan metode *Drill*.

1. Siswa harus diberi pengertian yang mendalam sebelum diadakan latihan tertentu.
2. Latihan untuk pertama kalinya hendaknya bersifat diagnosis, mula-mula kurang berhasil, lalu diadakan perbaikan untuk kemudian bisa lebih sempurna.
3. Latihan tidak perlu lama asal sering dilaksanakan.
4. Harus disesuaikan dengan taraf kemampuan siswa.
5. Proses latihan hendaknya mendahulukan hal-hal yang essensial dan berguna⁶.

⁶ Winda Gunarti, Lilis Suryani, dan Azizah, *Metode pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*, Jakarta : 2010, hal. 73

3. Recount Teks

Menurut **Riskayanachibby** bahwa “Teks recount adalah jenis teks yang menguraikan atau menceritakan kejadian atau peristiwa yang telah lewat, misalnya kecelakaan, laporan kegiatan, kunjungan ke suatu tempat, atau pengalaman lainnya”.⁷ Dari pengertian diatas dapat kita ketahui bahwa recount teks adalah sebuah teks yang menceritakan tentang sebuah kejadian yang terjadi dimasa yang lalu. Khusus nya menceritakan pengalaman pribadi yang telah dialami seseorang tersebut.

Sedangkan didalam buku *Cakap Kreatif dan Brkualitas* teks Recount adalah “teks yang menceritakan kembali suatu peristiwa yang terjadi dimasa lampau dan rangkaian peristiwa dimasa lampau. Teks Recount memiliki struktur sebagai berikut:

- a. Orientation : Pendahuluan mengenai kapan, dan dimana peristiwa terjadi.
- b. Event(s) : Bagian ini berisi urutan kejadian yang ditulis secara kronologis.
- c. Reorientation : Bagian ini merupakan penutup biasanya berisi pendapat penulis tentang peristiwa yang dicitakan.

Kemudian ciri – ciri khusus teks Recount yaitu:

⁷ <http://riskayanachibby.blogspot.com/2011/06/pengertian-recount-text.html>

- b.) Menggunakan Past Tense
- c.) Menggunakan action verb
- d.) Menggunakan kata ganti pihak pertama

Kemudian menurut **Bachtiar Bima M** dan **Cicik Kurniawati**⁸ bahwa "teks recount merupakan sebuah peristiwa yang dituangkan dalam bentuk untuk memberikan informasi atau mnghibur pembaca. Dengan demikian kita dapat mengambil kesimpulan bahwa teks recount adalah sebuah teks yang menceritakan sebuah kejadian dan peristiwa yang bersifat menghibur para pembaca.

B. Penelitian yang Relevan

Setelah penulis membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, peneliti menemukan karya ilmiah dengan salah satu judulnya yaitu, "The Students' Ability in Writing Recount Paragraphs and The Factors That Influence it of the Third Year Students at MAN 1 Pekanbaru". Adapun penelitian tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh Nadia Devaga, dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Suska Riau tahun 2008.⁹

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka teoritis, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah "Penggunaan metode Drill (praktek) kemampuan siswa dalam menulis sebuah teks recount pada siswa kelas VIII.A2 di MTs Darel Hikmah Pekanbaru dapat meningkat.

⁸ Bachtiar Bima M dan Cicik Kurniawati, *Let's Talk*, Bandung : Pakar Raya, 2005, hal. 95

⁹ Nadia Devaga, *The Students' Ability in Writing Recount Paragraphs and the Factors that Influence it of the Third Year Students at MAN 1 Pekanbaru*.2008

D. Indikator Keberhasilan

Ada beberapa indikator keberhasilan dari penelitian tindakan kelas dalam menggunakan metode Drill sebagai berikut:

1. Guru mampu untuk menumbuhkan minat dalam menulis sebuah teks recount.
2. Guru dapat menunjukkan penggunaan tanda baca dalam menulis.
3. Guru dapat mengenalkan hubungan huruf-huruf dalam ejaan.
4. Guru dapat menunjukkan penggunaan kata yang sesuai dengan konteks.
5. Guru dapat membentuk kebiasaan yang dilakukan dan menambah ketepatan serta kecepatan pelaksanaan menulis.
6. Guru dapat memanfaatkan kebiasaan-kebiasaan membuat suasana rumit menjadi lebih otomatis.
7. Siswa mampu untuk mengungkapkan ide-ide mereka.
8. Siswa mampu untuk menggunakan tanda baca dalam menulis
9. Siswa dapat mengenal huruf-huruf dalam ejaan, menggunakan simbol. Serta dalam menggunakan kata yang sesuai dengan konteks yang diberikan guru.
10. Siswa mampu untuk melakukan menulis dengan cepat, tepat dan benar.
11. Siswa mampu untuk menulis sebuah teks recount dengan mudah.

Penelitian ini akan dapat dikatakan berhasil jika, para siswa memiliki nilai kemampuan dalam menulis teks recount tinggi sampai nilai 76-100.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai **subjek** dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII.A2 MTs Darul Hikmah dengan jumlah siswa sebanyak 33 orang. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penggunaan metode latihan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis sebuah teks recount pada siswa kelas VIII.A2 MTs Darul Hikmah.

B. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada siswa kelas VIII.A2 MTs Darul Hikmah.

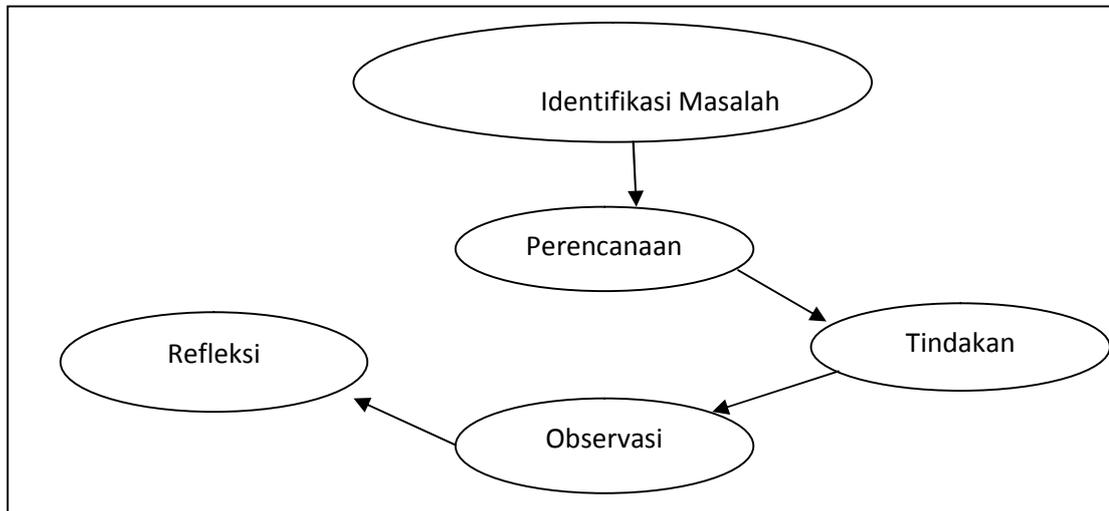
C. Variabel yang diselidiki

1. Variabel yang mempengaruhi yaitu metode Drill
2. Variable yang dipengaruhi adalah kemampuan siswa kelas VIII.A2 di MTs Darul Hikmah Pekanbaru.

D. Rencana Tindakan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang melalui tahapan-tahapan yaitu perencanaan, implementasi tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian tindakan kelas terdiri atas rangkaian empat kegiatan ang

dilakukan dalam siklus berulang, adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahapan adalah sebagai berikut.¹



Gambar : 1. Tahap Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

a. Perencanaan

Dalam perencanaan tindakan kelas ini yang akan dilakukan yaitu:

1. Menyusun RPP berdasarkan standar kompetensi dengan langkah-langkah metode drill
2. Meminta kesediaan teman sejawat
3. Menyusun format pengamatan (lembar observasi) tentang aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung
4. Menyiapkan sebuah topik karangan
5. Menyiapkan contoh bentuk dari sebuah teks recount
6. Melakukan menulis sebuah teks recount
7. Menyiapkan alat evaluasi untuk mengukur peningkatan aktifitas siswa dan kemampuan siswa dalam mencapai kompetensi dasar.

¹ Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta 2008, hlm. 16

b. Implementasi Tindakan

1. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk menumbuhkan minat dalam menulis sebuah teks recount.
2. Guru memilih sebuah topik untuk siswa dan memberikan perhatian pada topik pilihan siswa. Contoh; menceritakan pengalaman pribadi yang terjadi pada dirinya berkenaan dengan perasaan terhadap lawan jenisnya.
3. Guru memberikan beberapa kata yang pantas didalam sebuah teks recount.
4. Siswa tahu maksud dari kata tersebut didalam sebuah teks recount.
5. Siswa mengungkapkan ide-ide mereka didalam sebuah teks recount
6. Siswa menulis sebuah teks recount.
7. Siswa membaca karangan yang telah dibuatnya. Serta mereka menulis kembali dengan kata yang berbeda.

c. Observasi

Selama proses belajar, juga melibatkan observer, tugas dari observer adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung dan akan mencatat segala kejadian dan perubahan yang akan terjadi akibat dari tindakan yang sudah dilakukan. Data ini berguna sebagai pedoman untuk pelaksanaan tindakan pada pertemuan berikut.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil dari pengamatan yang dilakukan penulis melakukan diskusi dengan observer, hasil dari pengamatan dan diskusi tersebut penulis melakukan refleksi diri untuk merencanakan tindakan selanjutnya.

Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis sebuah teks recount dengan menggunakan metode Drill pada siswa kelas VIII.A2 MTs Darul Hikmah Pekanbaru.

Siklus II

a. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Menyusun RPP berdasarkan standar kompetensi dengan langkah-langkah metode drill
- 2) Meminta kesediaan teman sejawat
- 3) Menyusun format pengamatan (lembar observasi) tentang aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung
- 4) Menyiapkan sebuah topik karangan
- 5) Menyiapkan contoh bentuk dari sebuah teks recount

- 6) Melakukan menulis sebuah teks recount
- 7) Menyiapkan alat evaluasi untuk mengukur peningkatan aktifitas siswa dan kemampuan siswa dalam mencapai kompetensi dasar.

b. Implementasi Tindakan (Pelaksanaan)

1. Guru menanyakan kepada siswa tentang pembahasan pada pertemuan sebelumnya.
2. Guru meminta siswa untuk melakukan menulis sesuai dengan ketentuan yang diberikan sebelumnya.
3. Guru memperhatikan siswa dalam pelaksanaan kebiasaan-kebiasaan dalam menulis sebuah teks recount tersebut.
4. Guru memberikan penilaian terhadap tulisan siswa tersebut.
5. Guru meminta siswa untuk membaca karangan yang telah dibuatnya. Serta mereka menulis kembali dengan kata yang berbeda.
6. Guru memberikan pujian kepada siswa yang dapat membuat teks dengan baik.

c. Observasi

Selama proses belajar, juga melibatkan observer, tugas dari observer adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung dan akan mencatat segala kejadian dan perubahan yang akan terjadi akibat dari tindakan yang sudah dilakukan. Data ini berguna sebagai pedoman untuk pelaksanaan tindakan pada pertemuan berikut.

b. Refleksi

Data yang diperoleh dari hasil tes setiap siklus akan digunakan untuk memaknai pengaruh tindakan yang diberikan. Hasil analisis dari tahap ini akan digunakan sebagai bahan untuk membuat rencana tindakan pada selanjutnya.

Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis sebuah teks recount dengan menggunakan metode Drill pada siswa kelas VIII.A2 MTs Darul Hikmah Pekanbaru.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data dalam penelitian ini adalah:

- a. Data Aktivitas guru selama proses belajar berlangsung diperoleh melalui lembar observasi aktifitas guru
- b. Data hasil belajar siswa diperoleh dari tes yang dilakukan dari setiap pelaksanaan siklus terlampir .

F. Teknik Pengumpulan Data yaitu teknik Observasi dan Tes

a. Observasi

Dalam penelitian peneliti berkolaborasi dengan teman sejawat. Pengamatan dilakukan oleh teman sejawat (observer) untuk memperoleh

gambaran secara objektif kondisi selama proses perbaikan pembelajaran berlangsung, serta mengamati motivasi belajar siswa selama pertemuan berlangsung.

b. Tes Kemampuan

Kemampuan siswa dalam menulis sebuah recount teks diperoleh melalui tes tulis.

Setelah data terkumpul melalui tes tulis, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase² yaitu sebagai berikut :

No	Uraian	Skor
1	Ide bagus, tata bahasa benar, spelling benar	100
2	Ide kurang bagus, tata bahasa benar, spelling benar	90
3	Ide kurang bagus, tata bahasa salah, spelling kurang tepat	80
4	Ide tidak bagus, tata bahasa benar, spelling benar	60
5	Ide tidak bagus, tata bahasa salah, dan spelling salah	50

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Dalam menentukan kriteria penelitian tentang hasil penelitian, maka dilakukan pengelompokan atas 5 kriteria penilaian yang baik,

² Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004, hlm. 43

cukup, kurang baik, dan tidak baik. Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Apabila persentase antara 76-100% dikatakan “Baik sekali”
2. Apabila persentase antara 56%-75% dikatakan “Baik”
3. Apabila persentase antara 40%-55% dikatakan “Cukup”
4. Apabila persentase kurang dari 40% dikatakan “Tidak Baik”.³

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Tindakan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997, hal. 10

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Setting Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MTs Darel Hikmah

MTs Darul Hikmah adalah satu sekolah yang didirikan untuk pembinaan generasi muda agar mengenal akan ajaran yang dibawa oleh Nabi besar umat Islam yaitu Nabi Muhammad SAW.

Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah dibawah naungan Pondok Pesantren Dar El Hikmah (biasa disebut PPDH). tidak berlebihan jika kemudian Madrasah ini diberi nama sesuai dengan pesantrennya. Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah terletak di Jalan Raya HR. Soebrantas / Jl. Mayar Sakti KM. 12 Kelurahan Simpang Baru kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Lokasi MTs Darul Hikmah ditengah kota Pekanbaru yang sedang berkembang dengan pesat sehingga jalan HR Soebrantas relatif ramai selain karena menghubungkan Padang dan Medan secara kebetulan MTs Darul Hikmah berdekatan dengan UNRI (Universitas Riau) , UIN SUSKA (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim) dan banyak lagi perguruan tinggi maupun sekolah tinggi lainnya yang berdekatan dengan MTs Darul Hikmah seperti UIR (Universitas Islam Riau), AKBAR (Akademi Perbankan Riau), Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan,dll.

Sejarah MTs Darul Hikmah tak lepas dengan sejarah berdirinya Pondok Pesantren Dar El Hikmah, PPDH didirikan pada tahun 1987 dengan pendirinya Bpk. Abdullah (wakif), Dr. H. Satria Effendi M. Zein (Dosen Pasca Sarjana UIN Sahid Jakarta) Drs. KH. Mahrus Amin Selaku Pimpinan Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta. Pada pertemuan tanggal 20 April 1991 disepakati dan ditetapkan bahwa pesantren ini diberi nama "Pondok Pesantren Dar El Hikmah", setelah melalui proses izin Depag Provinsi Riau memberikan persetujuan berdirinya Pondok Pesantren Dar El Hikmah dengan surat nomor : WD/6-0/pp.03.2-1991 tanggal 21 Juni 1991 dan diizinkan menerima siswa MTs tahun ajaran 1991-1992, kemudian pada tanggal 08 Agustus Pondok Pesantren Dar El Hikmah sekaligus MTs Darul Hikmah diperkenalkan kepada masyarakat dan secara resmi dibuka operasionalnya oleh Bapak walikota kepala tingkat II Pekanbaru.

2. Keadaan Guru

Keberadaan dan kualitas seorang guru akan sangat menentukan terhadap kualitas suatu lembaga pendidikan. Keadaan guru-guru MTs Darul Hikmah Pekanbaru dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

a. Pimpinan Pon Pes Dar El Hikmah dan Kepala MTs Darul Hikmah

Tabel. IV.1
Data Keadaan Guru MTs Darul Hikmah

No	Nama Kepala MTs	Tahun	Keterangan
1	Ust. Abdurrahim	1991-1992	Jakarta
2	Ust. Muhammad Rosyad	1992-1994	Banten
3	Ust. Cholid M Thayib, MA	1994-1995	Jambi
4	Ust. Dahnilsyah	1995-Sekarang	Pekanbaru - Riau
5	Ust. H. Syahrinan, S. Ag	1998-2004	Bangkinang – Riau
6	Ust. Harun, S.Ag, S.Pd	2004-2010	Brebes-Jawa Tengah
7	Ust. Firdaus, S.Ag	2011-Sekarang	Pekanbaru – Riau

b. Untuk Lebih Detail Identitas Sekolah yang dimaksud adalah sebagai berikut

**Tabel. IV.2
Data Keadaan Guru MTs Darul Hikmah**

Nama Sekolah	:	MTs DARUL HIKMAH
N S M	:	21.2.14.10.08.017
NPSN	:	10404151
Jenjang Akreditasi	:	A (Amat Baik)
Tahun didirikan	:	12 September 1987
Tahun Izin Operasi	:	08 Agustus 1991
Alamat	:	Jl. Subrantas / Jl. Mayar Sakti KM. 12 Panam Kelurahan Simpang Baru / Tampan 0761-707 5047 / 0812 765 8424
Pimpinan Lembaga Kepala	:	Firdaus, S.Ag
Waka Kurikulum	:	Wirnayati, M.A Henki Harahap, S.Si
Waka Kesiswaan	:	A. Fauzi Musyaffa, S.Ag Burlian, S.Sos.I
Waka Humas / BP	:	M. Syarqowi, S.Hi
Sarana dan Prasarana	:	Arbain, S.Si
Bendahara	:	Elgus Fitri, S.Pd.I
Ka. Tata Usaha	:	Rohana
Staf Tata Usaha	:	Zulfahmi , Elis
Kepemilikan Tanah	:	Yayasan
Status Tanah	:	Hibah
Luas Tanah	:	53.880 m2
Status Bangunan	:	Yayasan
Surat Izin Bangunan	:	Akta Notaris No. 43 Tgl 12 September 1987
Luas Seluruh Bangunan	:	35.325 m2
Nama Yayasan	:	NUR IMAN
Ketua Yayasan	:	Drs. H. Syamsul Bahri AK.
Alamat Yayasan	:	Jl. Mayar Sakti KM. 12 Simpang Baru Tampan Telp. 0761- 64775

a. Data Keadaan Guru MTs Darul Hikmah

Tabel. IV.3
Keadaan Guru MTs Darul Hikmah

NO	NAMA	PENDIDIKAN	JABATAN
1	FIRDAUS, S.Ag	S1	Kepala Madrasah
2	WIRNAYATI, S.Ag, MA/19740409 200701 2 018	S2	Waka Kurikulum I
3	HENKI PRAWIRA HARAHAP	S1	Waka Kurikulum II, Wali Kelas IX-B4
4	ACHMAD FAUZI MUSYAFI, S.Ag	S1	Waka Kesiswaan I, Wali Kelas IX-B1
5	BURLIAN, S.Sos.I	S1	Waka Kesiswaan II, Wali Kelas IX-B3
6	M.SYARQAWI, S.H.I	S1	Waka Humas/BP, Wali Kelas VII-B2
7	ARBAIN, S.Si	S1	Waka Sarana/Wali Kelas VIII-B1
8	ELGUS FITRI, S.Pd.I	S1	Bendahara MTs, Wali Kelas IX-A3
9	A. FAUZI, SE	S1	Guru
10	ANDRIANI, S.Pd/19760809 200710 2 005	S1	Wali Kelas VIII-B4
11	ANGGRAINI, S.Pd.I	S1	Wali Kelas VIII-A2
12	ARFI, S.Th.I	S2	Guru
13	AZI GUSTIWATI	S1	Wali Kelas VII-A3
14	ASRIL, S. Fil.I	S1	Wali Kelas VII-B3
15	ASTUTI, S.Pd/19740516 200701 2 013	S1	Wali Kelas VII-A4
16	DESLIANA, SE	S1	Wali Kelas VIII-A1
17	DEWI RAHMAT, S.Pd/19750630 200501 2 005	S1	Guru
18	Dra. SITI ROFAH/19600906 198603 2 002	S1	Guru
19	Drs. H. M. ZAILANI AL-BURAJI/150183686	S1	Guru
20	Drs.M. BUNYANA	S1	Guru
21	ELFI SYANI, S.Pd/19760405200710 2 008	S1	Guru
22	ELI MARNIS, S.Pd	S1	Guru
23	ELVA MARVILINDA, S.Si	S1	Guru
24	ENNY NOVIANTI, M.Ag	S2	Wali Kelas IX-A2
25	PITRIANI, S.Pd	S1	Guru
26	ERLY PURNAMA SARI, S.Pd	S1	Guru
27	ERMAYANI, S.Hi	S1	Wali Kelas VII-A1
28	HARUN, S.Ag, S.Pd/19710701 200701 1 052	S1	Wapim, Guru
29	HASNIDAR, A.Ma	S1	Wali Kelas VII-A2
30	JULLIS JURIYANTI, S.Pd.I	S1	Guru
31	KHAIRUL ANUAR, S.Pd.I	S1	Wali Kelas VII-B1
32	LIDIA WITA DARNELIA, S.Pd/19790721 200710 2 002	S1	Guru
33	LITA JUARTI, S.Pd	S1	Guru
34	M. ZAKI, S.Ag/19720222200701 1 023	S1	Guru
35	MAHDI, S.Ag	S1	Guru
36	Hj. MARTALENA, S.Pd/19660319 200501 2 004	S1	Guru
37	MELLIO FATRIA, S.Pd	S1	Guru
38	GRIFEN, MA	S2	Guru
39	NINGSIH DAWANTI, S.Pd	S1	Wali Kelas VIII-B2
40	NURHAYATI, S.Pd/19770518 200710 2 002	S1	Guru

41	NOVIYANA PRIHANTARI	S1	Guru
42	NUR ELIYA	S1	Wali Kelas VII-A6
43	NUR ZAKIYAH, S.Si	S1	Guru
44	NURHASANAH, S.Pd/19760507 200710 2 008	S1	Wali Kelas IX-A1
45	RIVAI, S.Pd/19721010 200501 1 009	S1	Guru
46	SA'ADAH, S.Pd/19710314 200501 2 005	S1	Wali Kelas VII-A5
47	RESTI FITRIANI, S. Pd	S1	Guru
48	SRI ERLINA, S.Ag/19730927 200701 2 017	S1	Wali Kelas VIII-A4
48	SUSI RIYANTI, S.Pd/19750504 200701 2 020	S1	Guru
50	SYAMSI RAHMAN, S.Ag	S1	Guru
51	TITI MARYATI, S. Pd	S1	Guru
52	UJRAH HIDAYATI, S.Pd/150379795	S1	Wali Kelas VII-B5
53	YANTI, S.Pd/19740405 200501 2 007	S1	Guru
54	Y A S R I	S1	Guru
55	YAYUK TRIMIARSIH, S.Pd	S1	Wali Kelas VII-B4
56	YENI GUSMERI, S.Si	S1	Guru
57	YULIAH HERAWATI, S.Ag/19730701200701 2 018	S1	Wali Kelas IX-A4
58	YUSNITA ERDA, S.Ag/150429726	S1	Wali Kelas VIII-A3
59	RATNA JUITA, A.Ma /19771023 200902 2 002	D2	Guru
60	TAKYUDIN	S1	Wali Kelas VII-B2
61	ALI WARDANA, Lc	S1	Guru
62	RAMADHAN, A.Md	D3	Wali kelas VIII-B3
63	IMELDA KUSUMAWATI	S1	Guru
64	JHON HENRI, S.Ps.I	S1	Guru
65	RENI FITRI, S.Pd.I	S1	Guru
66	M. RAHMAN	S1	Guru
67	JUHENDRI	S1	Kepala TU
68	ZULFAHMI	S1	Kasubsi TU MTs
69	ELSI SUSANTI	S1	Staf TU MTs
70	HARTATI MURNI, SE, Sy	S1	Staf Bendahara Yayasan
71	SRI PUJIANI	S1	Staf Kebersihan
72	ROSAINI	S1	Staf Pustaka
73	JULIA	S1	Staf TU Yayasan
74	KASMAYANI	S1	Kasubsi Pengtikan Pondok

3. Keadaan Siswa

Proses pembelajaran tidak akan terlaksana jika siswa tidak ada.

Penelitian ini akan dilaksanakan pada kelas VIII.A2. Untuk mengetahui keadaan siswa kelas VIII.A2 MTs Darul Hikmah Pekanbaru dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. IV.4
Keadaan Siswa MTs Darul Hikmah Pekanbaru 2011/2012

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	VII	168	206	374
2	VIII	148	144	292
3	IX	116	129	245
JUMLAH		432	479	911

4. Sarana dan Prasarana

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada kelas VIII.A2 di MTs Darul Hikmah Pekanbaru dengan jumlah siswa 33.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel. IV.5
Data Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Darul Hikmah
Tahun Pelajaran 2010/2011

No	Nama Barang/Bangunan	Jumlah
1	Ruang Belajar	26
2	Ruang Kantor/TU	1
3	Ruang Majelis Guru	2
4	Ruang Koperasi	1
5	Ruang Perpustakaan	1
6	WC	2
7	Ruang Kepala Sekolah	1
8	Meja Murid	483
9	Kursi Plastik	94
10	Kur	634
11	si kayu pendek	96
12	Kursi kayu panjang	350
13	Alamt/Buku Perpustakaan	1
14	Meja/Kursi Kep. MTs DH	24
15	Meja Guru	19
16	Kursi	14
17	Papan tulis Putih	25
18	Papan Tulis Hitam	25
19	Kursi Tamu	1
20	Lonceng	1
21	Radio Tape	1
22	Bendera Merah Putih	1
23	Ruang Guru	2
24	Labor IPA	1
25	Labor Komputer	1

5. Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum tingkat satuan pendidikan adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan dimasing – masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus.

Struktur kurikulum MTs Darul Hikmah Pekanbaru meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam suatu jenjang pendidikan selama 3 tahun mulai kelas VII sampai kelas IX.

Adapun mata pelajaran yang diajarkan di MTs Darul Hikmah Pekanbaru sebagai beriku :

1. Qur'an Hadits, diajarkan kepada siswa kelas VII-IX
2. Aqidah Akhlak, diajarkan kepada siswa kelas VII-IX
3. Fiqih, diajarkan kepada siswa kelas VII-IX
1. Sejarah Kebudayaan Islam, diajarkan kepada siswa kelas VII-IX
2. Kewarganegaraan, diajarkan kepada siswa kelas VII-IX
3. Bahasa Indonesia, diajarkan kepada siswa kelas VII-IX
4. Bahasa Arab, diajarkan kepada siswa kelas VII-IX
5. Bahasa Inggris, diajarkan kepada siswa kelas VII-IX
6. Matematika, diajarkan kepada siswa kelas VII-IX

7. I P A Terpadu, diajarkan kepada siswa kelas VII-IX
8. I P S Terpadu, diajarkan kepada siswa kelas VII-IX
9. Teknik Informatika Komunikasi (T I K), diajarkan kepada siswa kelas VII-IX
10. Nahwu, diajarkan kepada siswa kelas VIII-IX
11. Shorof, diajarkan kepada siswa kelas VIII-IX
12. Grammar, diajarkan kepada siswa kelas IX saja
13. Aklak Lilbanat, diajarkan kepada siswa kelas VII-IX
14. Ibadah Amaliyah, diajarkan kepada siswa kelas VII-IX
15. Muthola'ah. diajarkan kepada siswa kelas VII-VIII
16. Mahfuzhot, diajarkan kepada siswa kelas VII-VIII
17. Qur'an Tajwid, diajarkan kepada siswa kelas VII saja
18. Imla', diajarkan kepada siswa kelas VII saja
23. Kaligrafi, diajarkan kepada siswa kelas VII-VIII

6. Visi dan Misi MTs Darul Hikmah

Sebagai sebuah lembaga yang terintegrasi dengan pesantren dan madrasah-madrasah formal dilingkungan PPDH maka madrasah secara kelembagaan memiliki visi dan misi agar bagaiman madrasah akan membangun dan dapat melahirkan siswa-siswa yang tidak sekedar pandai secara intelektual saja akan tetapi juga memiliki kemampuan kecerdasan spriritual yang memadai adapun visi misi dari MTs Darul Hikmah adalah VISI:

1. Mewujudkan Generasi Muslim Yang Berpendidikan Islami, berpengetahuan, luas, Konsekuen pada Iman dan Taqwa serta Hidup Mandiri
2. Misi: menanamkan makna pendidikan islam secara kaffah melalui proses yang berkesinambungan Menanamkan semangat fastabiqul khairot terutama dalam pendidikan agama, ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Meningkatkan kualitas tenaga pendidik sebagai uswatun hasanah bagi siswa/santri Pengembangan bidang ekstrakurikuler
4. Menyediakan sarana dan prasarana yang representatif
5. Melibatkan seluruh civitas akademika dalam meningkatkan kualitas pendidikan
6. Memberikan riward dan punish sebagai wujud semangat kompetitif
7. Misi dimaksud untuk menyelenggarakan pendidikan secara kreatif dan inovatif bebudaya pesantren, dapat menyelenggarakan pendidikan dan menghafal Al-Quran, mengembangkan keterampilan berbahasa asing (arab dan Inggris) mengembangkan ekstrakurikuler seperti pidato, Drumbend, Nasyid Islami, mewujudkan sarana informasi dan komunikasi yang terpadu serta menyelenggarakan kegiatan ibadah.
8. Tujuan Madrasah yaitu mendidik para santri/ siswa hidup mandiri, mendidik para santri/siswa pandai mengendalikan emosi. mendidik para siswa memiliki presentasi akademik tinggi, mendidik para santri kaya prestasi non akademik, mendidik para santri mampu berbahasa asing,

memiliki kemampuan yang unggul dalam penguasaan teknologi komputer.

9. Terwujudnya generasi muda yang beriman, berkualitas, berakhlak mulia dan mandiri.

10. Mendidik Kader -kader umat yang menguasai ilmu agama dan teknologi modern mendidik tenaga-tenaga terampil yang memiliki sikap pengabdian, keterbukaan dan tanggap terhadap kemajuan teknologi untuk mencapai Visi Mts Darul Hikmah telah menyusun penjabaran detailnya. penjabaran tersebut meliputi indicator tiap visi dan usaha pencapaiannya, berikut ini memperlihatkan lebih jelas:

Tabel. IV.7

No	Materi (Rumusan)	Tujuan	Sasaran
1.	Berpendidikan dan Berkepribadian Islami	1. Kesalehan Ritual	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterlibatan Siswa dalam solat berjamaah tidak kurang dari 99% 2. Keterlibatan siswa dalam hari besar islam tidak boleh kurang dari 99%
		2. Kesalehan Sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa terlibat dalam kerja bakti masyarakat 2. terbiasa melakukan sodaqoh dan saling bersahabat satu dengan lainnya.
		3. Kesalehan Alam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap kelas harus memiliki taman kelas 2. Setiap siswa wajib membersihkan asrama dan kelas dengan ikhlas tanpa pamrih dan tanggung jawab.
2.	Pengetahuan Luas dan Cerdas	1. Potensi Perasaan	siswa bermasalah berubah menjadi lebih baik dari 80 %
		2. Potensi Akal	Juara tingkat propinsi untuk lomba bidang studi Fisika,Biologi, Matematika, B. Arab dan B. Inggris

B. Hasil Penelitian

1. Kemampuan Siswa dalam Menulis sebuah Teks Recount Sebelum Tindakan

Setelah menganalisa kemampuan siswa dalam menulis sebuah teks recount sebelum tindakan tergolong "Tidak Baik" dengan persentase 40% dengan kategori "Tidak Baik". Agar lebih jelas tentang kemampuan siswa dalam menulis sebuah teks recount sebelum tindakan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel. IV. 8
Kemampuan Siswa dalam Menulis sebuah Teks Recount Sebelum Tindakan

NO	NAMA SISWA	ASPEK YANG DINILAI						TOTAL		SKOR
		1		2		3		F		
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	
1	Siswa I	1				1		2	1	42
2	Siswa II		1		1		1	0	3	45
3	Siswa III		1		1		1	0	3	50
4	Siswa IV		1		1	1		1	2	72
5	Siswa V	1		1			1	2	1	41
6	Siswa VI		1		1		1	0	3	47
7	Siswa VII		1		1	1		0	3	60
8	Siswa VIII	1			1		1	1	2	62
9	Siswa IX	1			1		1	1	2	43
10	Siswa X	1		1		1		3	0	72
11	Siswa XI	1		1			1	2	1	62
12	Siswa XII		1		1	1		1	2	42
13	Siswa XIII		1		1		1	0	3	61
14	Siswa XIV		1		1	1		1	2	80
15	Siswa XV	1		1		1		3	0	63
16	Siswa XVI		1		1	1		1	2	52
17	Siswa XVII		1		1	1		1	2	70
18	Siswa XVIII	1		1			1	2	1	42
19	Siswa XIX				1		1	0	3	56
20	Siswa XX				1	1		1	2	52
21	Siswa XXI		1	1			1	1	2	53
22	Siswa XXII		1		1	1		1	2	40
23	Siswa XXIII		1		1		1	0	3	75
24	Siswa XXIV	1			1	1		2	1	76
25	Siswa XXV		1	1		1		2	1	40
26	Siswa XXVI		1		1		1	0	3	52
27	Siswa XXVII		1	1			1	1	2	52
28	Siswa XXVIII		1		1		1	0	3	41
29	Siswa XXIX		1	1			1	1	2	55
30	Siswa XXX		1	1		1		2	1	72
31	Siswa XXXI	1		1		1		3	0	81
32	Siswa XXXII		1	1		1		2	1	70
33	Siswa XXXIII	1		1			1	2	1	73
	Jumlah	11	22	13	20	16	17	40	59	1964
	Rata-rata	33%	67%	39%	61%	48%	51%	40%	59%	59,52

Sumber : Hasil Tes, Tahun 2011

Dari tabel IV. 8 diatas, dapat digambarkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis sebuah teks Recount dengan alternatif jawaban "Bagus" dan "Tidak Bagus". Maka, diperoleh jawaban "Bagus" sebanyak 40 kali dengan persentase 40%. Serta, jawaban "Tidak Bagus" sebanyak 59 kali dengan persentase 59%. Setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III, maka kemampuan siswa dalam menulis sebuah teks recount sebelum tindakan ini berada pada klasifikasi "Tidak Baik". Karena 40% berada pada rentang 40-50%. Sedangkan kemampuan siswa dalam menulis sebuah teks recount sebelum tindakan secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Siswa mampu mengeluarkan ide – ide dalam menulis sebuah teks Recount. Setelah diamati dari 33 orang siswa, hanya 11 orang siswa yang mampu atau dengan persentase 33%.
2. Siswa mampu menggunakan tata bahasa yang benar dalam menulis teks Recount. Setelah diamati dari 33 orang siswa, hanya 13 orang siswa yang mampu atau dengan persentase 39% .
3. Siswa mampu dalam spelling benar dalam menulis teks recount. Setelah diamati dari 33 orang siswa, hanya 16 orang siswa yang mampu atau dengan persentase 48%.

Oleh sebab itu, peneliti merangkap sebagai guru melakukan langkah-langkah untuk mengatasi masalah rendahnya kemampuan siswa dalam menulis sebuah teks recount dalam pelajaran bahasa inggris menggunakan *metode Drill*. Adapun langkah-langkah sebagai berikut:

2. Hasil Penelitian Siklus I

a. Perencanaan

Setelah memperoleh data dari refleksi awal selanjutnya diikuti perencanaan tindakan, dalam perencanaan tindakan kelas pada siklus pertama. Adapun hal-hal yang akan dilakukan adalah menyusun RPP berdasarkan standar kompetensi dengan langkah-langkah metode *Drill*, menyiapkan alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan diberikan, menyiapkan lembar observasi aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan menyiapkan soal yang akan diberikan pada siswa pada bagian akhir pelaksanaan pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Setelah segala sesuatu dipersiapkan yang diperlukan dalam melaksanakan tindakan maka dilaksanakan tindakan siklus pertama untuk pertemuan pertama sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan di kelas VIII.A2 pada mata pelajaran Bahasa Inggris MTs Darul Hikmah Pekanbaru, yang mana dalam satu minggu terdapat 2 kali pertemuan, yang terdiri dari 4 jam pelajaran (4x40 menit).

Pokok bahasan yang dibahas pada siklus pertama adalah teks recount, dengan standar kompetensi menulis (*writing*) sebuah teks monolog. Sedangkan kompetensi yang dicapai adalah siswa mampu dalam menulis sebuah teks yang berbentuk recount. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan pada proses maupun hasil

tindakan pembelajaran pada materi menulis. Aktifitas yang diamati adalah aktivitas guru dan aktivitas siswa. Aktifitas guru diobservasi sedemikian rupa yaitu oleh teman sejawat, sedangkan aktifitas siswa diobservasi oleh guru dan dibantu oleh observer. Aktivitas guru tersebut adalah gambaran pelaksanaan pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir proses pembelajaran.

Setelah dilakukan tindakan pada siklus I, maka hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada pertemuan pertama dan kedua dapat disajikan dibawah ini.

c. Pengamatan (Observation)

1) Observasi Aktivitas Guru

Aktivitas guru yang diamati terdiri dari 6 aspek. Observasi dilakukan oleh observer atau teman sejawat. Berhubung siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan, maka observasi terhadap aktifitas guru pada siklus I dilakukan dua kali. Untuk lebih jelasnya hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan pertama dan kedua dapat dijelaskan dibawah ini.

Tabel IV.9
Aktifitas Guru dalam Kegiatan Menulis sebuah Teks Recount Melalui Drill
Method Pada Siklus I (Pertemuan I dan Pertemuan II)

Observer : Teacher A

NO	AKTIFITAS YANG DIAMATI	SIKLUS I				Total	
		Pertemuan I		Pertemuan II		F	
		F		F		Ya	Tidak
		Ya	Tidak	Ya	Tidak		
1	Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk menumbuhkan minat dalam menulis sebuah teks recount.					2	0
2	Guru memilih sebuah topik untuk siswa dan memberikan perhatian pada topik pilihan siswa. Contoh; menceritakan pengalaman pribadi yang terjadi pada dirinya berkenaan dengan perasaan terhadap lawan jenisnya.					2	
3	Guru memberikan beberapa kata yang pantas didalam sebuah teks recount					2	
4	Guru menyuruh siswa membuat sebuah teks recount					1	1
5	Guru menyuruh siswa untuk membaca karangan tersebut.					1	1
6	Guru menyuruh siswa untuk menulis kembali dengan kata dan topik yang berbeda.					1	1
7.	Guru dan siswa mengklarifikasi dan menyimpulkan proses pembelajaran					0	2
	Jumlah	4	3	5	2	9	5
	Rata – rata	57%	43%	71%	29%	64%	36%

Sumber : Data Hasil Observasi,

Dari table IV.9 diatas, dapat digambarkan bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill* dengan alternatif "Ya" dan "Tidak", maka setelah dilakukan dua kali observasi (pertemuan pertama dan kedua) diperoleh jawaban "Ya" sebanyak 9 kali dengan persentase 64%, serta jawaban "Tidak" sebanyak 5 kali dengan persentase 36%. Setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III, maka aktivitas guru dengan

menggunakan metode Drill pada siklus I ini berada pada klasifikasi "Cukup". Karena 64% berada pada rentang 51-60%. Berdasarkan hasil pengamatan oleh observer, bahwa aktivitas guru pada siklus pertama terdapat kelemahan – kelemahan diantaranya pada aspek yaitu:

2) Observasi Aktifitas Siswa

Kelemahan – kelemahan aktifitas guru pada siklus pertama ini akan mempengaruhi aktifitas siswa dalam proses pembelajaran, hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.10
Kemampuan Siswa Menulis sebuah teks Recount pada Siklus I

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR AKTIFITAS SISWA			JUMLAH	SKOR
		1	2	3		
1	Siswa I				3	84
2	Siswa II				2	70
3	Siswa III				3	80
4	Siswa IV				2	72
5	Siswa V				2	70
6	Siswa VI				2	71
7	Siswa VII				2	73
8	Siswa VIII				1	52
9	Siswa IX				2	70
10	Siswa X				1	60
11	Siswa XI				1	52
12	Siswa XII				1	51
13	Siswa XIII				1	53
14	Siswa XIV				1	54
15	Siswa XV				2	70
16	Siswa XVI				2	70
17	Siswa XVII				2	73
18	Siswa XVIII				2	75
19	Siswa XIX				1	56
20	Siswa XX				3	80
21	Siswa XXI				2	71
22	Siswa XXII				2	72
23	Siswa XXIII				2	70
24	Siswa XXIV				2	70
25	Siswa XXV				2	74
26	Siswa XXVI				2	70
27	Siswa XXVII				2	71
28	Siswa XXVIII				2	70
29	Siswa XXIX				2	74
30	Siswa XXX				2	72
31	Siswa XXXI				1	55
32	Siswa XXXII				2	71
33	Siswa XXXIII				1	56
	Jumlah	23	19	19	61	2217
	Rata – Rata				62%	67,18

Keterangan:

1. Siswa mempelajari kembali materi yang sudah dipelajari.
2. Siswa memberikan topik yang dipilih mereka. Contoh; menceritakan pengalaman pribadi yang terjadi pada dirinya berkenaan dengan perasaan terhadap lawan jenisnya.
3. Siswa mendengarkan guru memberikan beberapa kata yang pantas didalam sebuah teks recount
4. Siswa membuat sebuah teks recount
5. Siswa membaca karangan tersebut.
6. Siswa untuk menulis kembali dengan kata dan topic yang berbeda.
7. Siswa mendengarkan guru dalam memberikan kesimpulan tentang teks Recount.

Berdasarkan tabel aktifitas belajar siswa diatas dapat diketahui skor yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill* yaitu 61 dengan persentase 62%. Skor yang diperoleh siswa tersebut dibandingkan dengan klasifikasi tingkat aktifitas belajar siswa yaitu berada pada tingkat yang "Cukup Tinggi" yang berada pada rentang 56%-75%.

Hasil dari pengamatan yang dilakukan selama proses belajar mengajar berlangsung, dianalisa berdasarkan hasil analisa ini, guru dan kolaborator melakukan refleksi diri untuk menentukan keberhasilan penelitian dan merencanakan tindakan yang berikutnya.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I yang dikemukakan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam menulis pada siklus I tergolong "Cukup", karena 62% berada pada rentang 56-75%. Melihat tingkat kemampuan siswa dalam menulis sebuah teks yang berbentuk recount, maka dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menulis sebuah teks recount pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang telah

ditetapkan. Adapun indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini adalah 75%. Maka berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan pengamat diketahui bahwa penyebab kemampuan siswa belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, sebab ada beberapa aktifitas guru yang tidak terlaksana dengan baik, yaitu pada aspek:

1. Guru menyuruh siswa membuat sebuah teks recount. Ini terjadi karena siswa masih banyak yang belum mengerti cara membuat sebuah teks recount.
2. Guru menyuruh siswa untuk membaca karangan tersebut. Hal ini terjadi karena siswa malu-malu untuk membacakan hasil karangannya.
3. Guru menyuruh siswa untuk menulis kembali dengan kata dan topik yang berbeda. Hal ini tidak terlaksana karena waktu yang tidak mencukupi, sebab banyak kendala yang dialami ketika pelaksanaan kegiatan belajar mengajar berlangsung, seperti banyaknya pertanyaan dari siswa, guru terlalu lama menerangkan cara membuat sebuah teks recount.
4. Guru dan siswa mengklarifikasi dan menyimpulkan proses pembelajaran. Ini terjadi karena tidak tersedianya waktu yang cukup sebab kendala pada poin 3.

Berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan observer pada siklus I, diketahui kelemahan-kelemahan yang perlu ditingkatkan adalah:

1. Guru harus bisa menyuruh siswa menulis sebuah teks recount
2. Guru harus menyuruh siswa untuk membaca karangan tersebut
3. Guru harus menyuruh siswa untuk menulis kembali dengan kata dan topik yang berbeda.
4. Guru dan siswa harus mengklarifikasi dan menyimpulkan proses pembelajaran.

3. Deskripsi Siklus II

a. Perencanaan

Siklus II dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi siklus pertama. Kelemahan yang terjadi pada siklus pertama menjadi fokus perbaikan pada siklus ke II. Perencanaan yang dilakukan pada siklus kedua yaitu menyusun RPP berdasarkan standar kompetensi dengan langkah-langkah metode *Drill*, menyiapkan alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan diberikan, menyiapkan lembar observasi aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan menyiapkan soal yang akan diberikan pada siswa pada bagian akhir pelaksanaan pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus kedua dilakukan pada jam pelajaran ke 4 dan ke-5. Seperti hari biasanya dalam pelaksanaan tindakan pada siklus ke II ini dimulai dengan kegiatan awal dengan melakukan apersepsi dengan mengaitkan pelajaran yang lalu dengan pelajaran yang akan dipelajari kemudian dilanjutkan dengan motivasi siswa dengan cara memberikan pujian kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan dengan benar dari guru yang menyangkut pelajaran yang lalu tentang teks recount agar siswa bersemangat dalam belajar.

Kegiatan yang dilakukan selanjutnya adalah kegiatan inti dengan memberikan penjelasan tentang tugas yang akan dikerjakan dan mengarahkan siswa untuk memperhatikan contoh-contoh tentang konsep

nilai yang berkaitan dengan materi pelajaran yang dipelajari yaitu teks recount. Kemudian guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

Pada bagian akhir proses pembelajaran kegiatan yang dilakukan yaitu dengan melakukan evaluasi terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari untuk mengukur tingkat penguasaan dan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran dari materi pelajaran yang telah diajarkan.

c. Pengamatan

Setelah kegiatan proses belajar mengajar berakhir dengan menggunakan metode *Drill*. Berdasarkan hasil tes yang diberikan kepada siswa maka guru mengumpulkan nilai dari setiap individu untuk menentukan peningkatan hasil menulis yang didapatkan siswa pada siklus kedua dalam mencapai kompetensi dasar.

Setelah dilakukan observasi terhadap aktifitas yang dilakukan guru dalam penggunaan metode Drill selama proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV.11

Aktifitas Guru dalam Kegiatan Menulis sebuah Teks Recount Melalui Drill Method Pada Siklus II

Observer : Teacher A

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Alternatif	
		Ya	Tidak
1	Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk menumbuhkan minat dalam menulis sebuah teks recount.		
2	Guru memilih sebuah topic untuk siswa dan memberikan perhatian pada topik pilihan siswa. Contoh; menceritakan pengalaman pribadi yang terjadi pada dirinya berkenaan dengan perasaan terhadap lawan jenisnya.		
3	Guru memberikan beberapa kata yang pantas didalam sebuah teks recount		
4	Guru menyuruh siswa membuat sebuah teks recount		
5	Guru menyuruh siswa untuk membaca karangan tersebut.		
6	Guru menyuruh siswa untuk menulis kembali dengan kata dan topic yang berbeda.		
7.	Guru dan siswa mengklarifikasi dan menyimpulkan proses pembelajaran		
	Jumlah	6	1
	Rata – rata	86%	14%

Keterangan:Tanda (x) Tidak dilakukan dan Tanda () Dilakukan

Berdasarkan hasil observasi aktifitas yang dilakukan guru selama proses pembelajaran berlangsung diketahui bahwa dari 7 indikator kegiatan, guru telah melakukan 3 indikator (86%). Klasifikasi tingkat kesempurnaan guru dalam menggunakan metode *Drill* maka berada klasifikasi "Sangat Baik" diantara rentang 76-100%.

Aktifitas yang dilakukan guru tersebut dengan sendirinya mempengaruhi aktifitas yang dilakukan siswa, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.12
Kemampuan Siswa Menulis sebuah teks Recount pada
Siklus II

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR AKTIFITAS SISWA			JUMLAH	SKOR
		1	2	3		
1	Siswa I				3	87
2	Siswa II				2	75
3	Siswa III				3	88
4	Siswa IV				3	85
5	Siswa V				2	76
6	Siswa VI				2	77
7	Siswa VII				2	78
8	Siswa VIII				2	75
9	Siswa IX				3	86
10	Siswa X				2	75
11	Siswa XI				2	78
12	Siswa XII				2	76
13	Siswa XIII				2	77
14	Siswa XIV				2	76
15	Siswa XV				2	74
16	Siswa XVI				3	84
17	Siswa XVII				2	76
18	Siswa XVIII				2	76
19	Siswa XIX				1	78
20	Siswa XX				3	88
21	Siswa XXI				2	75
22	Siswa XXII				3	85
23	Siswa XXIII				3	82
24	Siswa XXIV				2	74
25	Siswa XXV				3	86
26	Siswa XXVI				3	86
27	Siswa XXVII				3	86
28	Siswa XXVIII				2	76
29	Siswa XXIX				3	87
30	Siswa XXX				2	78
31	Siswa XXXI				2	76
32	Siswa XXXII				3	95
33	Siswa XXXIII				3	92
	Jumlah	29	26	25	80	2678
	Persentase				81%	81,15

Keterangan:

1. Siswa mempelajari kembali materi yang sudah dipelajari.
2. Siswa memberikan topik yang dipilih mereka. Contoh; menceritakan pengalaman pribadi yang terjadi pada dirinya berkenaan dengan perasaan terhadap lawan jenisnya.
3. Siswa mendengarkan guru memberikan beberapa kata yang pantas didalam sebuah teks recount
4. Siswa membuat sebuah teks recount

5. Siswa membaca karangan tersebut.
6. Siswa untuk menulis kembali dengan kata dan topik yang berbeda.
7. Siswa mendengarkan guru dalam memberikan kesimpulan tentang teks Recount.

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktifitas yang dilakukan siswa diatas dapat dilihat diketahui skor yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill* yaitu 80 dengan persentase 81%. Skor yang diperoleh siswa tersebut dibandingkan dengan klasifikasi tingkat aktifitas belajar siswa yaitu berada pada tingkat yang "SangaBagust " yang berada pada rentang 80%-100%.

d. Refleksi

Dari hasil analisa data observasi, maka ada beberapa catatan yang dapat dijadikan refleksi sebagai hasil kesimpulan yaitu:

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus pertama yang telah dilaksanakan dapat dilihat hasil belajar yang diperoleh siswa setelah siklus pertama dengan nilai rata-rata 81. Hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut telah mencapai indikator yang diharapkan dan telah mencapai KKM yang telah ditetapkan di MTs Darel Hikmah dengan nilai 81. dengan memperhatikan aktifitas yang dilakukan siswa pada siklus kedua tersebut telah berhasil seperti harapan dalam penelitian ini, maka untuk itu peneliti dan observer menyimpulkan bahwa penelitian ini tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus pertama menunjukkan hasil dari pengamatan aktifitas yang dilakukan guru dan siswa dalam proses belajar dengan metode Drill belum berhasil. Kemudian dilakukan siklus kedua, hasil dari aktifitas guru dan siswa meningkat dengan 81%.

Tabel IV. 13
Perbandingan Aktifitas Guru

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Alternatif Siklus I		Alternatif Siklus II	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk menumbuhkan minat dalam menulis sebuah teks recount.				
2	Guru memilih sebuah topik untuk siswa dan memberikan perhatian pada topik pilihan siswa. Contoh; menceritakan pengalaman pribadi yang terjadi pada dirinya berkenaan dengan perasaan terhadap lawan jenisnya.				
3	Guru memberikan beberapa kata yang pantas didalam sebuah teks recount				
4	Guru menyuruh siswa membuat sebuah teks recount				
5	Guru menyuruh siswa untuk membaca karangan tersebut.				
6	Guru menyuruh siswa untuk menulis kembali dengan kata dan topik yang berbeda.				
7.	Guru dan siswa mengklarifikasi dan menyimpulkan proses pembelajaran				
	Jumlah Kegiatan yang Dilakukan Guru	3	4	6	1
	Persentase	64%	36%	86%	14%

Berdasarkan perbandingan peningkatan aktifitas yang dilakukan guru tersebut dapat dilihat bahwa pada siklus pertama dari 7 indikator hanya dilakukan guru 3 indikator (64%) dan setelah dilakukan siklus II meningkat dari 7 indikator aktifitas yang telah dilakukan guru yaitu 6 indikator (86%).

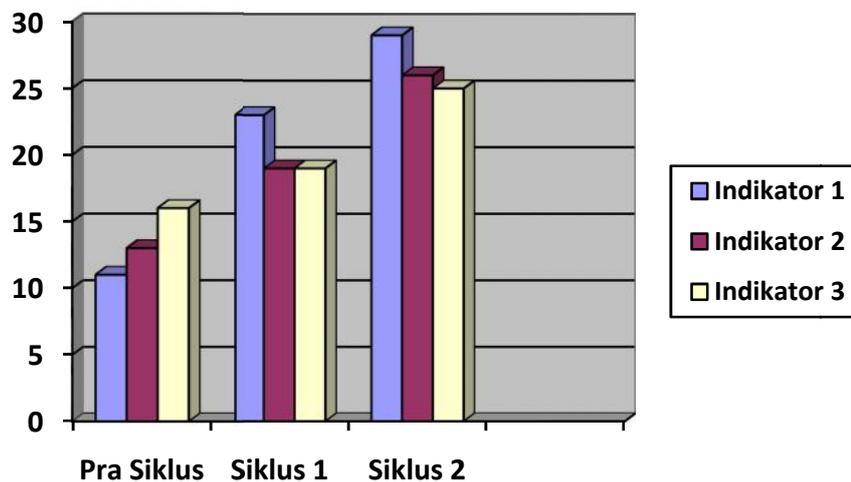
Aktifitas guru tersebut sangat mempengaruhi aktifitas yang dilakukan siswa yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.14
Perbandingan Aktifitas Siswa

No	Indikator	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Keterangan
		Frekuensi	Frekuensi	Frekuensi	
1	Indikator 1	11 orang	23 orang	29 orang	Meningkat
2	Indikator 2	13 orang	19 orang	26 orang	Meningkat
3	Indikator 3	16 orang	19 orang	25 orang	Meningkat
Skor/ Tingkatan		40 %	61/62%	80/81%	Meningkat

Dengan melihat tabel perbandingan aktifitas yang dilakukan siswa pada siklus pertama dan siklus kedua terdapat peningkatan. Pada siklus pertama aktifitas siswa hanya 62% dan setelah dilakukan siklus kedua meningkat mencapai 81%.

Hal ini dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada Bab IV, maka dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini bahwa kemampuan siswa dalam menulis sebuah teks recount mengalami peningkatan dengan kategori “Sangat baik”.

Peranan guru yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam menulis teks recount diantaranya; guru memberikan cara-cara kepada siswa dalam menulis, dan guru memberikan cara yang sama dalam menulis teks berbahasa Inggris. Disamping itu, ada hal lain yang mempengaruhi kemampuan siswa seperti; siswa tidak dapat memilih kata yang pantas dalam menulis dan siswa keberatan melnulis karena mereka takut melakukan kesalahan.

B. Saran

1. Saran untuk Siswa

- a. Siswa dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis sebuah teks recount.
- b. Siswa dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis seperti, isi, kosakata, pengelompokan, gaya bahasa, dan teknik-teknik yang mendukung keterampilan menulis mereka.
- c. Siswa dapat meningkatkan latihan dan lebih meningkatkan kemampuan dalam menulis sebuah teks recount

d. Siswa dapat memberikan alasan yang positif dalam memilih kata-kata

2. Saran untuk guru

- a. Guru memberikan perhatian kepada siswa dalam menulis sebuah teks recount.
- b. Guru memberikan penjelasan yang lebih tentang cara-cara dalam menulis yang baik
- c. Guru memberikan bentuk dan model-model menulis yang baik.
- d. Guru memberikan motivasi terhadap siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2004.
- Bachtiar Bima M dan Cicik Kurniawati, *Let's Talk*, Bandung, Pakar Raya, 2005.
- Disdik Nasional, *Kurikulum KTSP untuk SLTP*, Jakarta, Disdik Nasional, 2006.
- Hartono, *Strategi Pembelajaran*. Pekanbaru, LSFK2P, 2007.
- <http://definisi-pengertian.blogspot.com>, *Pengertian-menulis*, Html, 2010.
- <http://definisi-pengertian.blogspot.com>, *Pengertian-menulis*, Html, 2010.
- Jeremy Harmer, *The Practice of English Language Teaching*, London and New York, Cambridge, 1991.
- Kalayo Hasibuan dan Fauzan Ansyari, *Teaching English as a Foreign Language*, Pekanbaru, Alaf Riau, 2007.
- Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, Yogyakarta, LP3ES, 1987.
- M. Syafi'i S, *The Effective Paragraph Development*, Pekanbaru, LBSI, 2007.
- M. Syafi'i S, *A Writing of English for Academic Purposes*, Pekanbaru, LBSI, 2007.
- Nadia Devaga, *The Students' Ability in Writing Recount Paragraphs and the Factors that Influence it of the third Year Students at MAN 1 Pekanbaru*, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Suska Riau, Pekanbaru, 2008.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Tindakan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 1997.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2006.
- Winda Gunarti, Lilis Suryani, dan Azizah, *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*, Jakarta : Universitas Terbuka, 2010.